

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2022)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI MADE AYU RIRIS
NIM : 1915644042**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2022)**

**Ni Made Ayu Riris
1915644042**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangannya. Terdapat dua hal yang mempengaruhi kelangsungan hidup usaha yaitu *financial distress* dan ukuran perusahaan. *Financial distress* merupakan kondisi perusahaan mengalami krisis keuangan dalam memenuhi operasionalnya. Ukuran perusahaan merupakan skala dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan dalam penelitian ini menggunakan total *asset*. Untuk meyakinkan investor perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independent. Auditor akan memberi status opini audit *going concern* apabila meragukan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress* dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi (Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2022). Penelitian ini menganalisis data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 118 data. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik dengan variabel dependen yaitu opini audit *going concern* dan variabel independen yaitu *financial distress* dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit *going concern*. *Financial distress* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap opini audit *going concern*. *Financial distress* dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan secara bersamaan terhadap opini audit *going concern* sebesar 58%.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Opini Audit *Going Concern*, Laporan Keuangan

**THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS AND COMPANY SIZE ON
GOING CONCERN AUDIT OPINION
(Empirical Study on Energy Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange for the 2019-2022 period)**

**Ni Made Ayu Riris
1915644042**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The survival of a company can be seen from its financial condition. There are two things that affect business continuity, namely financial distress and company size. Financial distress is a condition where a company experiences a financial crisis in fulfilling its operations. Company size is a scale for determining the size of a business in this research using total assets. To convince investors, companies must publish financial reports that have been audited by independent auditors. The auditor will give a going concern audit opinion status if the company's life is not sustainable. This research aims to examine the influence of financial distress and company size on going concern audit opinions in energy sector companies (Empirical Study of Energy Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 Period). This research analyzes secondary data sourced from the financial reports of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of samples in this research amounted to 118 data. The data analysis technique uses logistic regression with the dependent variable, namely going concern audit opinion and the independent variables, namely financial distress and company size. The research results show that financial distress has a significant negative effect on going concern audit opinion. Company size has a significant positive effect on going concern audit opinion. Financial distress and company size simultaneously have a significant effect on going concern audit opinion. Financial distress and company size simultaneously have an influence and significance on going concern audit opinion by 58%.

*Keyword : Financial distress, Company Size, Going Concern Audit Opinion,
Financial Statement*

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2022)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Akuntansi dan Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA
NIM**

**: NI MADE AYU RIRIS
: 1915644042**

POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah

Nama : Ni Made Ayu Riris

NIM : 1915644042

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Pengaruh *Financial Distress* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Pembimbing : Desak Putu Suciwati, SE. M.Si
Dr.Ir. I Gede Made Karma, MT

Tanggal Uji : 18 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023



Ni Made Ayu Riris

SKRIPSI

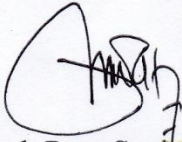
**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2022)**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI MADE AYU RIRIS
NIM : 1915644042

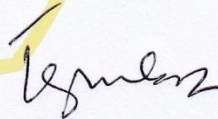
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh :

Pembimbing I



(Desak Putu Suciwati, SE. M.Si)
NIP. 197309252002122001

Pembimbing II



(Dr.Ir. I Gede Made Karma, MT)
NIP. 196207191990031002

POLITEKNIK NEGERI BALI



KETUA

I Made Sudana, SE.,M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

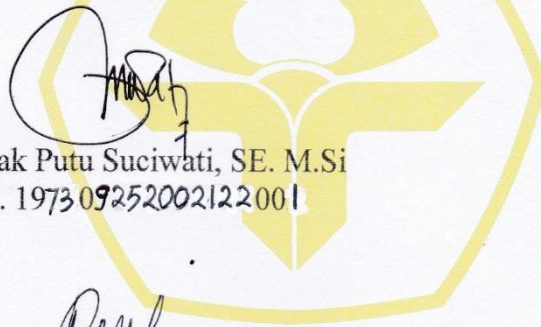
**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2022)**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :

Tanggal : 18 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua :



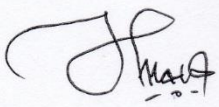
Desak Putu Suciwati, SE. M.Si
NIP. 1973 09252002122001

Anggota:



Putu Rany Wedasuari, SE.,M.Si.,Ak
NIP.202111001

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**



Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.
NIP.198601102014041001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Adapun tujuan dibuatnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial/Perpajakan pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE.,M.Com selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali,
2. I Made Sudana, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberi pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali,
3. Cening Ardina, SE.,M.Agb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Polteknik Negeri Bali,
4. Desak Putu Suciwati, SE. M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini,

5. Dr.Ir. I Gede Made Karma, MT) selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini,
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral;dan
7. Teman -teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Badung, Juli 2023

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Ni Made Ayu Riris

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan hasil penelitian.....	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP.....	49
A. Simpulan.....	49
B. Implikasi.....	49
C. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN -LAMPIRAN.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	24



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perusahaan <i>Delisting</i> pada tahun 2019-2020	3
Tabel 1. 2 Daftar Utang dan <i>Asset</i> Perusahaan tahun 2019-2020	2
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	26
Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Deskriptif.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Jumlah Sampel.....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Variabel Dependensi	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Model Fit	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Secara Parsial	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Secara Simultan	43
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinan.....	43



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Sampel Penelitian
- Lampiran 2: Perhitungan X1 pada Altman Z Score Tahun 2019
- Lampiran 3: Perhitungan X1 pada Altman Z Score Tahun 2020
- Lampiran 4: Perhitungan X1 pada Altman Z Score Tahun 2021
- Lampiran 5: Perhitungan X1 pada Altman Z Score Tahun 2022
- Lampiran 6: Perhitungan X2 pada Altman Z Score Tahun 2019
- Lampiran 7: Perhitungan X2 pada Altman Z Score Tahun 2020
- Lampiran 8: Perhitungan X2 pada Altman Z Score Tahun 2021
- Lampiran 9: Perhitungan X2 pada Altman Z Score Tahun 2022
- Lampiran 10: Perhitungan X3 pada Altman Z Score Tahun 2019
- Lampiran 11: Perhitungan X3 pada Altman Z Score Tahun 2020
- Lampiran 12: Perhitungan X3 pada Altman Z Score Tahun 2021
- Lampiran 13: Perhitungan X3 pada Altman Z Score Tahun 2022
- Lampiran 14: Perhitungan X4 pada Altman Z Score Tahun 2019
- Lampiran 15: Perhitungan X4 pada Altman Z Score Tahun 2020
- Lampiran 16: Perhitungan X4 pada Altman Z Score Tahun 2021
- Lampiran 17: Perhitungan X4 pada Altman Z Score Tahun 2022
- Lampiran 18: Perhitungan Altman Z Score Tahun 2019
- Lampiran 19: Perhitungan Altman Z Score Tahun 2020
- Lampiran 20: Perhitungan Altman Z Score Tahun 2021
- Lampiran 21: Perhitungan Altman Z Score Tahun 2022
- Lampiran 22: Perhitungan Total Aset dengan Logaritma Natural 2019 dan 2020
- Lampiran 23: Perhitungan Total Aset dengan Logaritma Natural 2021 dan 2022

Lampiran 24: Pengelompokan Perusahaan berdasarkan Opini Audit

Lampiran 25: Contoh Laporan Keuangan HRUM tahun 2020

Lampiran 26: Hasil Analisis Data Deskriptif

Lampiran 27: Hasil Uji Multikolonieritas

Lampiran 28: Hasil Uji Jumlah Sampel

Lampiran 29 Hasil Uji Variabel Dependensi

Lampiran 30: Hasil Uji Model Fit

Lampiran 31: Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Lampiran 32: Kelompok Data Uji Hosmer and Lemeshow Test

Lampiran 33: Hasil Uji Secara Parsial

Lampiran 34: Hasil Uji Secara Simultan

Lampiran 35: Hasil Koefisien Determinasi



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik cenderung akan diminati oleh investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Penanam modal perlu mendapat keyakinan terkait dengan keberlangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena berisikan informasi terkait kelangsungan usaha perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan adalah laporan yang telah diaudit oleh auditor independen. Salah satu pertimbangan yang digunakan oleh investor berkaitan dengan investasi adalah status going concern Perusahaan.

Perusahaan – Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikategorikan menjadi 9 sektor yaitu sektor pertanian, sektor energi, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor industri properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan. Namun adanya penurunan perekonomian menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami *delisting*. Sebanyak 12 perusahaan yang mengalami *delisting* selama tahun 2019 – 2020 (Cekdollarmu, 2021). Perusahaan tersebut mengalami *delisting* karena adanya permasalahan keuangan. Berikut merupakan daftar perusahaan yang mengalami *delisting* pada tahun 2019-2020.

Tabel 1.1
Perusahaan delisting
pada tahun 2019-2020

No.	Nama Sektor	2019	2020	Jumlah
1	Sektor Properti, Real Estate, dan Kontruksi	-	1	1
2	Sektor Energi	2	2	4
3	Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi	-	1	1
4	Sektor Industri Dasar dan Kimia	-	-	-
5	Sektor Barang Konsumsi	-	-	-
6	Sektor Aneka Industri	1	1	2
7	Sektor Keuangan	2	-	2
8	Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi	1	1	2
9	Sektor Pertanian	-	-	-

Sumber: Data diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan terdapat 9 sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2020. Dari 9 sektor tersebut menunjukkan bahwa perusahaan di sektor energi mengalami paling banyak *delisting*. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga menimbulkan kekhawatiran para pemakai laporan keuangan. Salah satu perusahaan yang paling banyak mengalami *delisting* adalah perusahaan sektor energi, dimana dari tahun 2019-2020 sebanyak 4 perusahaan yang mengalami *delisting*.

Delisting atau penghapusan saham pada suatu perusahaan oleh Bursa Efek Indonesia dilakukan jika perusahaan dalam keadaan yang buruk, dan dianggap tidak dapat memberikan pembuktian atas perkembangan kondisi

keuangan perusahaan tersebut. Seperti yang terjadi pada PT Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk (BORN) dan Cakra Minera Tbk (CKRA) diberhentikan pada tahun 2020 setelah sebelumnya diberikan *suspense* pada tahun 2015. Kedua perusahaan tersebut mengalami peningkatan utang usaha yang tidak dapat dilunasi. Pada Tahun 2021 Sugih Energi Tbk menyusul mengalami *delisting* dengan permasalahan yang sama yaitu penurunan laba penjualan sehingga tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan utang usaha yang tidak dapat dilunasi.

Terjadinya *delisting* tersebut menandakan bahwa terdapat perusahaan yang belum mampu untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Hal tersebut akan menimbulkan kekhawatiran bagi pihak yang memakai laporan keuangan. Berikut merupakan daftar utang dan *asset* perusahaan sektor energi yang mengalami peneurunan pada tahun 2019-2020.

Tabel 1.2
Daftar Utang dan Aset Perusahaan tahun 2019-2020

No.	Nama Perusahaan	Utang		Aset	
		2019	2020	2019	2020
1	SMRU	Rp. 201,7 Juta	Rp. 841,6 juta	Rp. 1,6 miliar	Rp. 1,2 miliar
2	BUMI	Rp. 3,1 juta	Rp.3,2 juta	Rp. 3,7 miliar	Rp. 3,4 miliar
3	SMMT	Rp. 49 juta	Rp. 393 juta	Rp. 871,5 miliar	Rp. 881,7 miliar
4	KKGI	Rp.10,9 juta	Rp. 24,4 juta	Rp. 126,3 miliar	Rp. 108,6 miliar
5	ARII	Rp. 317 juta	Rp. 332 juta	Rp. 363,3 juta	Rp. 360,8 juta

Sumber: Data diolah, tahun 2023

Untuk meyakinkan investor, perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan dengan menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi salah satu bahan pertimbangan investor untuk mendapatkan informasi mengenai

perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perubahan kekayaan bersih perusahaan dari kegiatan usaha. Laporan keuangan juga bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai taksiran laba yang akan diperoleh dalam kegiatan usaha yang dijalankannya (Fitriani & Noor Asiah, 2018). Sebelum diterbitkan, laporan keuangan perlu diaudit untuk memastikan informasi yang akan disajikan adil bagi semua pihak yang berkepentingan. Hal tersebut juga dilakukan untuk mencegah adanya penerbitan laporan keuangan yang berpotensi salah saji material. Menurut Damayanty et al., (2022) untuk itu, perusahaan mewajibkan pihak ketiga atau auditor *independen* sebagai perantara antara kepentingan manajemen dengan pemangku kepentingan agar menguntungkan semua pihak. Hal tersebut sangat penting bagi para investor, karena apabila laporan keuangan yang diterbitkan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan pada periode tersebut akan mengakibatkan kerugian yang besar bagi investor. Standar Auditing (SA) 705 dalam IAPI (2013) menyebutkan bahwa auditor juga bertanggung jawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan, dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*). Dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit.

Going concern merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas dimana jika suatu entitas mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Keberadaan *going concern* sangat penting bagi entitas, karena akan mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi. Pihak investor akan mempertimbangkan status *going concern* entitas untuk dievaluasi apakah entitas

mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dikemudian hari. Apabila terdapat keraguan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya maka auditor berhak mengeluarkan opini audit *going concern* yang akan dicantumkan dalam paragraf pendapat.

Opini audit *going concern* merupakan evaluasi keraguan dari auditor atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Apabila auditor menyangsikan kelangsungan hidup suatu perusahaan maka auditor akan memberi opini audit *going concern*. Untuk itu, auditor harus mempertimbangkan kemampuan entitas dalam membayar hutang dan memenuhi kebutuhan likuiditas dimasa yang akan datang (Sugiharto et al., 2022). Dalam menentukan opini *going concern*, auditor harus menilai beberapa aspek yang terkait dengan kelangsungan hidup entitas. Kelangsungan usaha suatu perusahaan dapat dinilai dari kondisi keuangan dan ukuran perusahaannya. Kondisi keuangan perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya pada periode tertentu

Kegiatan operasional yang tidak berjalan dengan baik dapat memberi asumsi bahwa perusahaan diindikasikan sedang mengalami *financial distress*. Kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami krisis keuangan akibat tidak mampu mengelola perusahaan sehingga menimbulkan kas operasional lebih kecil dibandingkan dengan laba operasionalnya (Wijaya & Yanti, 2021). Dengan kata lain perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya. Indikasi adanya *financial distress* pada perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya yang diukur dengan model *Altman Z Score* yang

sudah dimodifikasi. Apabila perusahaan mengalami kerugian tahunan dan memiliki kewajiban yang harus dilunasi maka auditor dapat memberi opini *going concern*. Pada penelitian yang dilakukan Sugiharto et al., (2022) dan Yuha Nadhirah Qintharah, (2017) menyatakan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Nadhirah Qintharah, (2020) dan Tiaranani et al., (2022) menyatakan variabel *financial distress* memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan pada opini audit *going concern*.

Financial distress dapat terjadi pada semua perusahaan baik perusahaan dengan ukuran besar maupun dengan ukuran kecil. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar atau luasnya suatu perusahaan dan merupakan salah satu yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan tersebut (Putri & Helmayunita, 2021). Pada penelitian yang dilakukan Pradika & sukirno, (2017) dan Fitriani & Noor Asiah, (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Berbeda dengan hasil penelitian Akbar & Ridwan, (2019) menyatakan bahwa ukuran perusaha berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total *asset* perusahaan menggunakan logaritma natural.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Distress* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022?
3. Apakah *financial distress* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu opini audit *going concern* ditinjau dengan melihat kondisi keuangan perusahaan dan total *asset* perusahaan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap penerimaan opini audit *going concern*
- b. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*

- c. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis

a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai *refrensi* terkait dengan pengaruh *financial distress* dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini *going concern* pada perusahaan lain sebagai objek penelitian.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

- a) Memperoleh perbandingan secara nyata dari teori yang telah dipelajari dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di perusahaan
- b) Memperluas pemahaman mahasiswa terkait pengaruh *financial distress* dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini *going concern* pada perusahaan

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan tambahan *refrensi* sebagai bahan untuk membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian terkait pengaruh *financial distress* dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini *going concern* pada Perusahaan

3) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan pengguna laporan keuangan dan investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan terkait dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya melalui adanya pemberian opini audit *going concern* dan yang menjadi faktor penyebabnya.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019 -2022.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019 -2022.
3. *Financial distress* dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan secara bersamaan terhadap opini audit *going concern* sebesar 58% pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019 -2022

B. Implikasi

Adapun implikasi yang dapat diberikan terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti investor mengenai *financial distress*, ukuran perusahaan, dan opini audit *going concern* yang dapat menjadi pertimbangan terkait keberlangsungan hidup suatu perusahaan
2. Pemberian opini audit *going concern* kepada perusahaan akan membuat pihak manajemen perusahaan berupaya untuk

mempertahankan kelangsungan usahanya serta meningkatkan kinerja perusahaan dan membuat berbagai rencana manajemen dalam rangka menghadapi dampak dari adanya kondisi buruk yang sedang dihadapi oleh perusahaan

3. Pihak luar seperti kreditur dapat lebih selektif memberikan keputusan dalam memberikan pinjaman dan menentukan kebijakan dalam mengawasi pinjaman yang diberikan kepada perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan serta keterbatasan penelitian, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel yang diteliti seperti, kualitas audit serta ukuran kinerja keuangan lainnya pada sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menambah periode penelitian.
2. Bagi investor diharapkan melakukan analisis terkait dengan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam menanam modal pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Ridwan, R. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Universitas Syiah Kuala: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 286–303. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12239>
- Cekdollarmu. (2021). Perusahaan *Delisting* pada Tahun 2017-2020. Jakarta
- Chandra, I., Cianata, S., Rahmi, N. U., Zai, F. S., Alvina, A., & Batubara, M. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default (Kegagalan Hutang) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Subsektor Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2017. Universitas Prima Indonesia: *Jurnal Owner Riset Akuntansi*, 3(2), 289. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.124>
- Damayanty, P., Hasibuan, A. N., & Sari, M. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi: *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 31–40. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.5201>
- Fitriani, M., & Noor Asiah, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*, 40. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi: *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*
- Gani Damanhuri, A., & Dwiana Putra, I. M. P. (2020). Pengaruh Financial Distress, Total Asset Turnover, dan Audit Tenure pada Pemberian Opini Going Concern. Universitas Udayana: *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2392. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p17>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate SPSS 25*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Ginting, G. (2021). *Investasi dan Struktur Modal*. Sumatera Barat : CV Azka Pustaka

- Harris, R. (2015). Pengaruh Debt Default, Disclosure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. Universitas Diponegoro: *Journal of Accounting*, 4, 1–55.
- IAPI. (2021). Standar Audit 705 (Revisi 2021) Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen. *Standar Profesional Akuntan Publik*, 705(Revisi), 1–48.
- Liliani, P. (2021). *Pengaruh Financial Distress, Debt Default, Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2017*. Universitas Bina Nusantara : Jurnal Bina Akuntansi, Juli 2021, Vol.8, No.2 Hal 187-211
- Nadhirah Qintharah, Y. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. Universitas Islam: *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*.
- Pradika, A., & sukirno. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). Universitas Negeri Yogyakarta: *Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(5), 1–9. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9818>
- Putri, R. P. E., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh Debt Default, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern. Universitas Negeri Padang : *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 50–66. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.334>
- Sugiharto, G. A., Utamingtyas, T. H., & Handarini, D. (2022). Analisis Pengaruh Financial Distress, Debt Default, dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. Universiats Negeri Jakarta : *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*.
- Tiaranani, H., Fatoni, K., (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Leverage, Likuiditas, Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Going Concern Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2020) Universitas Selamat Sri: *Jurnal Economic Insights*. 1(1), 87–100.

- Utami, W. I., & Khikmah, S. N. (2022). Opini Going Concern: Dampak Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya. Universitas Muhammadiyah: *Jurnal Ekonomi*, 57–68. <http://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/152><http://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/152/104>
- Wijaya, T., & Yanti, L. D. (2021). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018). Universitas Budhi Dharma: *ECo-Fin*, 3(2), 257–275. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i2.406>
- Yuha Nadhirah Qintharah. (2017). Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. Universitas Islam: *BMC Public Health*, 5(1), 1–8. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298><http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005><http://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58><http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

